

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau guru yang dilakukan bagi peserta didik agar dapat belajar secara efektif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan (Mudjiono 2016). Pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. (Dimyanti 2016).

Kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pemilihan model yang tepat, yaitu sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan tujuan yang akan dicapai merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu proses belajar mengajar. (Hamruni, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMK pariwisata Imelda Medan terdapat mata pelajaran Boga Dasar. Mata pelajaran Boga Dasar diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan keterampilan pada siswa. Pelajaran boga dasar terdapat beberapa materi yang harus dikuasai siswa, diantaranya adalah Bumbu Dasar dan Turunannya Pada Masakan Indonesia yang mempunyai indikator Pengertian Bumbu, Klasifikasi Bumbu, Macam-macam Bumbu dalam pengolahan masakan Indonesia, dan Pengembangan Bumbu Dasar.

Proses pembelajaran Bumbu dasar dan Turunannya Pada Masakan Indonesia di SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu pembelajaran berupa teori dengan waktu pembelajaran yang tersedia cukup namun materi pembelajaran yang disampaikan tidak spesifik dan model pembelajaran yang tidak diterapkan dalam proses pembelajaran. hal tersebut dapat mengurangi ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. dalam proses pembelajaran didalam kelas biasanya masih didominasi oleh guru sebagai satu-satunya sumber utama pengetahuan dimana guru masih dominan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran satu arah. Hal ini membuat pembelajaran yang seharusnya aktif menjadi pasif karena siswa hanya mendengarkan penyampaian yang dipaparkan guru. Situasi belajar seperti ini akan menimbulkan rasa jenuh dan membosankan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan memperhatikan proses pembelajaran diatas perlu adanya model yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan berfikir secara kritis, Penggunaan model yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *inquiry*. model *inquiry* memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa, siswa diajarkan untuk menganalisis dan mencari kebenaran dari suatu masalah yang sedang dibahas, mampu berfikir sistematis, terarah dan mempunyai tujuan yang jelas, Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang di anggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.

(Hamdani, 2017).

Pembelajaran *inquiry* akan melatih siswa berani mengemukakan pendapat dan menemukan sendiri pengetahuannya yang berguna untuk memecahkan masalah. Model *inquiry* digunakan agar ada timbal balik antara guru dan siswa, serta suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa mampu mengembangkan ide-ide atau gagasan dan mereka berani mempresentasikan didepan kelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *inquiry* untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan untuk mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi pembelajaran dan diharapkan juga dapat memotivasi siswa dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar boga dasar.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *inquiry* untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan untuk mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi pembelajaran dan diharapkan juga dapat memotivasi siswa dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar boga dasar.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul

“ Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Pada Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar Boga Dasar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar yang menggunakan model pembelajaran ekspositori?
3. Apa yang menyebabkan proses pembelajaran Boga Dasar kurang menarik?
4. Apa yang menyebabkan Siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan kurang aktif belajar?
5. Apakah model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Boga Dasar?

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dibatasi pada model pembelajaran *inquiry*.
2. Hasil belajar Boga Dasar di batasi pada materi Bumbu Dasar dan Turunannya Pada Masakan Indonesia.
3. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada pelajaran Boga Dasar?

2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar Boga Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada pelajaran Boga Dasar.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada pelajaran Boga Dasar.
3. Pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar Boga Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran wawasan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar Boga Dasar.

Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam membimbing siswa untuk memunculkan ide kreatif sehingga membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

Membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang baik.